

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode Penelitian merupakan cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan (Arikunto, 2019). Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian analitik deskriptif melalui pendekatan *cross sectional* karena variabel bebas dan variabel terikat diobservasi dan diambil pada waktu yang sama.

#### **B. Variabel Penelitian**

##### **1. Definisi Konseptual**

Variabel pada penelitian ini terdapat variabel bebas dan variabel tak bebas. Variabel bebas (*Independent Variable*) merupakan variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis yang berdampak pada variabel yang lain. Variabel tak bebas (*Dependent Variable*) merupakan variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu pelaksanaan kunjungan Antenatal Care dan variabel independen yaitu pengetahuan dan sikap ibu hamil remaja tentang Antenatal Care.

## 2. Definisi Operasional

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
1	Pengetahuan tentang Antenatal Care	Sesuatu yang diketahui oleh responden dalam menjawab semua pertanyaan yang berkaitan tentang Antenatal Care yaitu tentang definisi, tujuan, manfaat dan pelaksanaan ANC.	Benar = 1 Salah = 0	Kuesioner	Ordinal	- Pengetahuan Baik : 81-100% - Pengetahuan Cukup : 65-80% - Pengetahuan Kurang : < 65%
	Sikap ibu hamil remaja	Respon dari ibu hamil remaja untuk menanggapi dan menilai tentang Antenatal Care.	Sangat Setuju = 3 Setuju = 2 Tidak Setuju = 1 Sangat Tidak Setuju = 0	Kuesioner	Interval	- Positif : 81-100% - Negatif : 60-80%
3	Pelaksanaan kunjungan Antenatal Care pada ibu hamil remaja	Tindakan pelaksanaan kunjungan antenatal care yang dilakukan oleh ibu hamil remaja di wilayah puskesmas kertasari	Ya = 1 Tidak = 0	Kuesioner	Nominal	- Sesuai dengan usia kehamilan : $\leq 60\%$ - Tidak Sesuai dengan usia kehamilan : $\geq 40\%$

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan jumlah data kelompok yang ada pada penelitian yang akan diambil (Nurrahmah, et.al, 2021). Populasi pada penelitian ini yaitu ibu hamil remaja yang telah terdaftar di Puskesmas Kertasari Kabupaten Bandung dengan jumlah 120 orang ibu hamil remaja.

### 2. Sampel

Sampel merupakan salah satu bagian yang penting dalam penelitian karena peneliti dapat menentukan metode penelitian yang lebih sesuai dengan kondisi dan kebutuhan untuk penelitian. sampel yang diambil adalah sebagian ibu hamil remaja yang terdaftar di Puskesmas Kertasari pada tahun 2023. Cara pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *Quota Sampling*. Menurut Sugiyono (2016) *Quota Sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (quota) yang diinginkan. Sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah ibu hamil remaja yang melaksanakan *antenatal care* di wilayah kerja Puskesmas Kertasari.

Pada tabel di bawah ini adalah penentuan jumlah sampel per desa di wilayah kerja Puskesmas Kertasari.

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Sampel Setiap Desa di Puskesmas Kertasari**

No	Desa	Jumlah Ibu Hamil Remaja	Jumlah Sampel
1.	Desa Cibeureum	16	$16/120 \times 60 = 8$
2.	Desa Cihawuk	12	$20/120 \times 60 = 6$
3.	Desa Cikembang	18	$18/120 \times 60 = 9$
4.	Desa Neglawangi	18	$18/120 \times 60 = 9$
5.	Desa Santosa	20	$20/120 \times 60 = 10$
6.	Desa Sukapura	12	$12/120 \times 60 = 6$
7.	Desa Tarumajaya	14	$14/120 \times 60 = 7$
8.	Desa Resmi Tinggal	10	$10/120 \times 60 = 5$
<b>Jumlah Total</b>		<b>120</b>	<b>60</b>

**a. Kriteria Inklusi**

Kriteria Inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini kriteria inklusinya antara lain :

- 1) Responden merupakan Ibu Hamil Remaja yang berusia < 19 tahun.
- 2) Responden sebagai ibu hamil remaja yang berdomisili di wilayah Kecamatan Kertasari
- 3) Bersedia menjadi responden penelitian.

**b. Kriteria Eksklusi**

Kriteria Eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sample (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini kriteria eksklusinya antara lain :

- 1) Responden tidak dapat mengikuti karena terjadi komplikasi/keawatdaruratan
- 2) Responden tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian

#### **D. Prosedur Penelitian**

##### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan dilakukan pada bulan Februari 2023. Pada prosedur persiapan ini peneliti melakukan persiapan yang meliputi :

- a. Persiapan dimulai dengan menyusun proposal penelitian
- b. Mempersiapkan surat izin penelitian dari KESBANGPOL melalui bagian akademik fakultas Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Bandung untuk melakukan penelitian pada ibu hamil remaja di Kecamatan Kertasari.
- c. Melakukan perizinan penelitian ke Camat Kecamatan Kertasari untuk melakukan penelitian pada ibu hamil remaja di Kecamatan Kertasari.
- d. Melakukan permohonan izin etik penelitian kepada komite etik penelitian di Universitas ‘Aisyiyah Bandung dan dilanjutkan dengan proses pengambilan data.

##### **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap ini dilakukan setelah melakukan tahap persiapan, peneliti selanjutnya melakukan tahap pelaksanaan. Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Melakukan pendataan yang dibantu para kader dan meminta izin untuk memasukan ke *group whatsapp* bagi yang memiliki *smarphone*. Bagi yang tidakmemiliki *smartphone* peneliti akan memfasilitasi responden untuk mengisi kuesioner dengan menggunakan salah satu *smartphone* peneliti.
- b. Membuat *group whattsapp* untuk memudahkan peneliti dalam menyebarkan kuesioner. *Group whattsapp* ini terdiri dari para kader disetiap desa di kecamatan kertasari serta para responden yang bergabung dengan bantuan para kader.
- c. Peneliti memperkenalkan diri dan memberi penjelasan mengenai tujuan dari penelitian ini kepada para responden baik dalam *group whattsapp* ataupun secara langsung kepada responden yang tidak memiliki *smartphone*.
- d. Peneliti membagikan link kuesioner dengan google form yang terdiri dari *informed consent* dan kuesioner penelitian melalui *link google form*.
- e. Data kuesioner dari responden yang sudah terkirim dan terkumpul pada email peneliti akan dicek Kembali oleh peneliti.

### **3. Tahap Akhir**

- a. Peneliti melakukam olah data hasil dari kuesioner menggunakan *Microsoft excel* dan *IBM SPSS* versi 22.

- b. Menganalisis data hasil penelitian dan membahas hasil temuan penelitian.
- c. Menyimpulkan hasil pengolahan data dan membuat laporan hasil penelitian.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner. Kuesioner merupakan sebuah instrumen tertulis yang terdiri dari beberapa daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk mendapatkan data. Penggunaan kuesioner memungkinkan peneliti menjangkau data dari banyak responden dalam periode waktu yang relatif singkat. Kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner data demografi yang didalamnya meliputi :

**Tabel 3.3**  
**Kisi- kisi Kuesioner Pengetahuan**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Soal</b>	<b>Jumlah Soal</b>
1	Pengertian Antenatal Care		2
2	Manfaat Antenatal Care		2
3	Dampak Tidak melakukan Antenatal Care		2
4	Cara Melakukan Pemeriksaan Antenatal Care		1
<b>Total</b>			<b>7</b>

**Tabel 3.4**  
**Kisi- kisi Kuesioner Sikap**

No	Indikator	Nomor Soal		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
1	Sikap Ibu Hamil Remaja tentang pentingnya pelaksanaan kunjungan Antenatal Care			5
2	Keinginan untuk melakukan pemeriksaan Antenatal Care			5
<b>Total</b>				<b>10</b>

**Tabel 3.5**  
**Kisi- kisi Kuesioner Pelaksanaan Kunjungan Antenatal Care**

No	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Tindakan Ibu Hamil dalam kunjungan Antenatal Care		4
2	Pelaksanaan kunjungan Antenatal Care sesuai prosedur/ standar kebijakan pemerintah		4
<b>Total</b>			<b>8</b>

## F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar- benar dapat mengukur sesuai dengan apa yang akan diukur. Maka dilakukan uji validitas alat ukur, untuk pengujian validitas dilakukan dengan uji coba kuesioner pada responden. Agar mengetahui kuesioner tersebut mampu mengukur apa yang akan kita ukur, diperlukan pengujian

dengan uji korelasi antar skor dari masing- masing pertanyaan dengan total skor kuesioner tersebut. Apabila hasilnya memiliki korelasi yang bermakna atau construct validity maka pertanyaan kuesioner itu dapat dijadikan alat ukur.

Uji validitas ini dilakukan dengan *software* SPSS versi 22 dengan menghitung nilai korelasi. Instrumen dikatakan valid jika mempunyai nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan tingkat signifikan minimal 95%. Sebaliknya jika hasil  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka dikatakan tidak valid. Kriteria yang digunakan apabila  $p > 0,05$  maka dinyatakan kriteria valid (Sugiyono, 2017). Responden yang diperlukan untuk uji validitas sebanyak 30 responden yang mana merupakan standar minimal. Responden uji validitas tidak boleh dimasukkan kedalam sampel penelitian.

## **2. Uji Reliabilitas**

Uji Reliabilitas merupakan uji yang berfungsi untuk memastikan apakah kuesioner penelitian yang akan dipergunakan untuk mengumpulkan data variabel penelitian sah, reliable atau tidak. Kuesioner dikatakan reliable jika kuesioner tersebut dilakukan pengukuran ulang, maka akan mendapatkan hasil yang sama. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan software SPSS Versi 22.

Uji ini dilakukan dengan membandingkan angka

*Cronbach's Alpha* minimal 0,6 artinya jika nilai *Cronbach alpha* yang didapatkan dari hasil perhitungan SPSS  $> 0,6$  maka dapat disimpulkan kuesioner tersebut reliable, sebaliknya jika nilai *Cronbach alpha*  $< 0,6$  maka dapat disimpulkan tidak reliable.

### 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas dan Reliabilitas kuesioner penelitian ini dilakukan pada tanggal 21 Juni 2023 di Puskesmas Pangalengan dtp, Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung dengan melibatkan 41 orang responden dikarenakan wilayah tersebut memiliki karakteristik yang sama dengan sampel yang berada di Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung. Pelaksanaan uji validitas ini dibantu oleh kader di setiap desa di desa yang berada di Kecamatan Kertasari serta melibatkan kader posyandu untuk memberikan kepercayaan kepada ibu hamil remaja yang berusia  $< 19$  tahun di wilayah tersebut.

Uji validitas ini digunakan untuk menguji kuesioner pengetahuan ibu tentang kunjungan Antenatal Care, sikap ibu pada kunjungan Antenatal Care dan Pelaksanaan Kunjungan Ibu terhadap Antenatal Care. Dari 28 soal pertanyaan mengenai pengetahuan kunjungan Antenatal Care sekaligus dilakukan pengujian yang dibantu dengan program IBM SPSS Statistic 2022 menggunakan *Pearson Product Moment* terdapat 3 pertanyaan yang tidak valid dan 25 soal yang

dinyatakan valid. Beberapa pertanyaan yang tidak valid akan di drop out atau di hapus, karena jika nilai R hitung yang didapatkan lebih rendah dari pada nilai R tabel maka pertanyaan tersebut dianggap tidak valid dan tidak bisa digunakan (Anggraini, 2022).

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Pengetahuan Ibu Hamil Remaja**  
**tentang Antenatal Care**

Nomor Soal	rHitung	RTabel	Interpretasi
1	0,034	0,308	Tidak Valid
2	0,083	0,308	Tidak Valid
3	0,387	0,308	Valid
4	0,343	0,308	Valid
5	0,455	0,308	Valid
6	0,428	0,308	Valid
7	0,597	0,308	Valid
8	0,188	0,308	Tidak Valid
9	0,531	0,308	Valid
10	0,433	0,308	Valid

Dari 10 pertanyaan mengenai pengetahuan ibu hamil remaja terhadap pelaksanaan *Antenatal Care* sekaligus dilakukan pengujian yang dibantu dengan program IBM SPSS Statistic 2022 menggunakan *Pearson Product Moment* terdapat 3 pertanyaan yang tidak valid dan 7 pertanyaan dinyatakan valid.

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Sikap Ibu Hamil Remaja tentang Antenatal Care**

Nomor Soal	rHitung	RTabel	Interpretasi
1	0,417	0,308	Valid
2	0,339	0,308	Valid
3	0,352	0,308	Valid
4	0,363	0,308	Valid
5	0,378	0,308	Valid
6	0,382	0,308	Valid

7	0,425	0,308	Valid
8	0,403	0,308	Valid
9	0,471	0,308	Valid
10	0,484	0,308	Valid

Dari 10 pertanyaan mengenai Sikap ibu hamil remaja terhadap pelaksanaan *Antenatal Care* sekaligus dilakukan pengujian yang dibantu dengan program IBM SPSS Statistic 2022 menggunakan *Pearson Product Moment* dari 10 pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Pelaksanaan Kunjungan Ibu Hamil Remaja tentang Antenatal Care**

Nomor Soal	rHitung	RTabel	Interpretasi
1	0,423	0,308	Valid
2	0,487	0,308	Valid
3	0,485	0,308	Valid
4	0,348	0,308	Valid
5	0,471	0,308	Valid
6	0,348	0,308	Valid
7	0,414	0,308	Valid
8	0,424	0,308	Valid

Uji Reliabilitas kuesioner penelitian dilihat dari nilai alpha Cronbach ( $\alpha$ ) seperti pengetahuan ibu hamil remaja tentang *Antenatal Care* sebesar 0,722, Sikap ibu hamil remaja tentang *Antenatal Care* sebesar 0,680, pelaksanaan kunjungan *Antenatal Care* sebesar 0,850. Nilai tersebut menunjukkan  $r_{\alpha} > r_{\text{tabel}}$  yang memiliki makna pertanyaan yang ada dalam masing-masing kuesioner pada tiap variable dikatakan reliabel.

## **G. Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu menggunakan Komputer/ Laptop. Tahapan pengolahan data yang akan dilakukan diantaranya sebagai berikut :

#### ***a. Editing***

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Peneliti pada tahap ini melakukan pengecekandata-data untuk melihat kelengkapan data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner, mengecek saat responden selesai mengisi kuesioner.

#### ***b. Coding***

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Berdasarkan kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisa data menggunakan spss. Pada tahap ini peneliti melakukan pengkodean untuk hasil penelitian. Berikut coding untuk karakteristik usia ibu hamil remaja yang berusia < 19 tahun :

**Tabel 3.9**  
**Coding Karakteristik Ibu Hamil Remaja**

No	Karakteristik	Coding
1	Pendidikan	SD, SMP, SMA, SMU
2	Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga (IRT), Wiraswasta, Buruh
3	Paritas	Primipara, Multipara, Grandemultipara
4	Usia Kehamilan	Trimester II (4-6 bulan), Trimester III (7-9bulan)
5	Jarak Rumah dengan Pelayanan Kesehatan	< 1 Km, 1-3 Km, > 3 Km.
6	Penghasilan Keluarga	< Rp. 1.000.000, Rp. 1.000.000-Rp. 3.000.000, > Rp. 3.000.000

**c. Data Entry**

Data entry adalah kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer. Setelah semua kuesioner terisi benar dan data sudah di coding, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar dapat dianalisis. Proses pengolahan data dilakukan dengan cara memindahkan data dari kuesioner ke program komputer pengolahan statistik berupa SPSS.

**d. Cleaning**

Cleaning adalah kegiatan pembersihan seluruh data supaya terhindar dari kesalahan sebelum dilakukan proses analisis data. Peneliti memeriksa kembali seluruh proses mulai dari pengkodean serta memastikan bahwa data yang diinput tidak dapat kesalahan sehingga pada saat menganalisis dapat dilakukan dengan benar.

*e. Tabulating*

Tabulating dalam penelitian ini dengan cara mengelompokkan data atas jawaban - jawaban dengan teliti dan teratur. Data yang telah terkumpul kemudian dimasukkan dalam tabulasi sesuai dengan yang telah ditentukan.

*f. Scoring*

Scoring merupakan pemberian nilai atau harga yang berupa angka jawaban pertanyaan untuk memperoleh data kuantitatif yang diperlukan dalam pengujian hipotesis dengan menggunakan skala Guttman. Skala Guttman pada kuesioner tingkat pengetahuan dengan pernyataan positif jawaban benar diberikan skor 1, salah diberikan nilai 0. Untuk pernyataan negatif benar diberikan skor 0, salah diberikan nilai 1.

**2. Teknik Analisa Data**

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif. Adapun data yang diperoleh berupa angka, maka cara mendeskripsikan data dapat dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif. Analisa yang digunakan meliputi:

**a. Analisis Univariat**

Analisis Univariat yaitu analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel. Penelitian ini untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi dengan menggunakan rumus perhitungan presentase dengan rumus :

$$P = \frac{a}{b} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Jumlah Persentase jawaban yang benar

a= Jumlah jawaban pertanyaan yang benar

b = Jumlah seluruh pertanyaan

Untuk mengukur pengetahuan pada penelitian ini menggunakan *multiple choice*. Pengetahuan ibu hamil remaja diukur menggunakan metode *scoring*. Setiap jawaban benar diberi bobot 1 dan jawaban salah diberi bobot 0. Adapun menurut Notoatmodjo (2010) variabel pengetahuan dapat dikategorikan menjadi Baik (80%-100%), Cukup (65%-80%) dan Kurang (<65%).

Skala pengukuran sikap dalam penelitian ini menggunakan model *Likert* dengan rentang positif ke negatif. Pertanyaan mengenai sikap menunjukkan kecenderungan sikap positif atau negatif serta memberikan tafsiran mengenai derajat kesetujuan atau ketidaksetujuan terhadap respon individu, menggunakan data primer yaitu dengan kuesioner.

**Tabel 3.10**  
**Skala Likert**

Pernyataan	Nilai	
	Positif ( <i>favorable</i> )	Negatif ( <i>unfavorable</i> )
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Hasil ukur akan digunakan pengukuran statistic *range*, yaitu dengan menggunakan rumus:

$$Range = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah kategori}}$$

Dengan demikian, pengkategorian data dapat dibuat berupa *range* jika pertanyaan dijawab benar oleh responden dengan kategori Baik (39-52), Cukup(26-38), Kurang (13-25).

Adapun skala pengukuran pelaksanaan kunjungan Antenatal Care dalam penelitian ini menggunakan model *guttman* dengan kategori sesuai (60%) dan tidak sesuai (40%).

#### **b. Analisis Bivariat**

Analisis Bivariat yaitu analisis yang dilakukan untuk mengetahui dua variabel yang berkorelasi (Noatmodjo, 2012).

Analisis hubungan korelasi adalah suatu bentuk Analisa data dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan atau bentuk arah hubungan antara dua variabel atau lebih dan besarnya pengaruh yang disebabkan oleh variabel independen terhadap variabel dependen (Tyastirin, Esti., Hidayat , 2017).

Data yang diperoleh di analisis untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil remaja dengan variabel dependen yaitu pelaksanaan kunjungan *Antenatal Care* dengan menggunakan analisis korelasi. Uji korelasi yang digunakan adalah uji kolerasi *Rank Spearman*. Data diolah dengan menggunakan IBM SPSS versi 22 Windows 11. Untuk melihat kemaknaan hasil perhitungan statistic digunakan batas kemaknaan dengan  $\alpha = 0,05$  sehingga apabila ditemukan hasil analisis statistic dengan nilai  $p < 0,05$  maka kedua variabel tersebut dinyatakan bermakna atau signifikan (Dahlan, 2009).

Berikut rumus *rank-spearman* yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

$$r_s = 1 - \frac{6\sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

$r_s$  : Nilai korelasi rank-spearman

$d^2$  : Selisih tiap pasangan rank

n : Jumlah pasangan rank untuk spearman

Bila dilanjutkan untuk mencari signifikan, maka digunakan

rumus:

$$Z_{hitung} = \frac{r1}{\frac{1}{\sqrt{n-1}}}$$

- 1) Jika  $Z_{hitung} \geq Z_{tabel}$  maka  $H_0$  tidak dapat diterima, artinya terdapat hubungan bermakna (signifikan) antara pengetahuan dan sikap ibu hamil remaja tentang antenatal care dengan pelaksanaan kunjungan antenatal care
- 2) Jika  $Z_{hitung} \leq Z_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terdapat hubungan bermakna (tidak signifikan) antara pengetahuan dan sikap ibu hamil remaja tentang antenatal care dengan pelaksanaan kunjungan antenatal care

## **H. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Kertasari dan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari s.d Juli 2023.

## **I. Etika Penelitian**

Penelitian ilmu kebidanan hampir 90% subjek yang digunakannya adalah manusia. Maka penelitian ini harus di uji etik oleh Komite Etik Penelitian Universitas 'Aisyiyah

Bandung. Prinsip etik yang diperhatikan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. *Informed consent***

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan (Hidayat, 2019). Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada informed consent juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

Tahap informed consent pada penelitian ini dilakukan peneliti dengan cara menuliskan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian pada google form yang disebarakan.

### **2. *Anonimity (Tanpa Nama)***

Anonimity merupakan masalah etika penelitian yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan (Hidayat, 2019). Tahap *anonimity* pada penelitian ini dilakukan peneliti dengan cara memberikan

privasi dalam kerahasiaan data responden dengan tidak mencantumkan nama tetapi dengan memberikan inisial dari nama responden didalam setiap data angket responden.

### 3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

*Confidentiality* merupakan etika dalam penelitian untuk menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan di jamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian (Hidayat, 2019). Tahap *confidentiality* pada penelitian ini dilakukan peneliti dengan menjamin kerahasiaan setiap data yang diberikan yang telah diberikan oleh responden.

### 4. *Beneficence* (meminimalkan risiko)

Peneliti harus berhati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang berakibat kepada subjek pada setiap tindakan. Tahap ini peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian agar hasilnya bermanfaat semaksimal mungkin bagi responden dan dapat digeneralisasikan ditingkat populasi. Peneliti juga akan meminimalisasi dampak yang merugikan responden.

### 5. *Veracity* (kejujuran)

Peneliti harus menyampaikan informasi yang akurat,

komprehensif dan objektif. Tahap ini peneliti memberikan penjelasan kepada responden terkait informasi penelitian yang dilakukan.

#### **6. *Justice* (keadilan)**

Prinsip ini dilakukan untuk menjunjung tinggi keadilan manusia dengan menghargai hak atau memberikan pengobatan secara adil, hak menjaga privasi manusia, dan tidak berpihak dalam perlakuan terhadap manusia (Hidayat, 2019). Tahap keadilan pada penelitian ini dilakukan peneliti dengan cara memperhatikan responden secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

#### **7. *Non maleficence* (tidak merugikan)**

Responden dalam penelitian ini harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Responden harus diyakinkan bahwa peneliti dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan responden dalam bentuk apapun. Tahap *non maleficence* pada penelitian ini dilakukan peneliti dengan cara meyakinkan responden bahwa data atau informasi yang telah diberikan tidak dipergunakan pada hal-hal yang dapat merugikan responden.

